

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk Cabang Bandar Lampung

Yulita Sari¹, Novalita², Darwin Warisi³

^{1,2,3} Universitas Mitra Indonesia, Indonesia

E-mail: yulitasarii2002@gmail.com¹, novalita@umitra.ac.id², darwinwarisi@gmail.com³

Article History:

Received: 07 April 2025

Revised: 20 Juni 2025

Accepted: 14 Juli 2025

Keywords: *Management accounting information system, performance measurement system and managerial performance*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Tbk Cabang Bandar Lampung baik secara parsial maupun simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Tbk Cabang Bandar Lampung sebanyak 38 karyawan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data adalah dengan menyebarkan kuesioner. Dalam teknik analisis data penelitian menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan perangkat lunak (SPSS).*

PENDAHULUAN

Pengukuran kinerja merupakan suatu proses sistematis untuk menilai hasil akhir apakah program, kegiatan yang telah direncanakan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana tersebut, dan yang lebih penting adalah apakah telah mencapai keberhasilan yang telah ditargetkan pada saat perencanaan. Kinerja manajerial yang maksimal diharapkan mampu membawa keberhasilan perusahaan yang dipimpinnya, dimana keberhasilan diukur dengan prestasi dan kinerja manajerialnya. Penelitian akuntansi menyatakan bahwa kinerja perusahaan yang rendah, disebabkan oleh sistem akuntansi manajemen perusahaan tersebut yang gagal dalam penentuan sarana yang tepat, dan kurangnya metode pengukuran kinerja dan sistem penghargaan (Sigilipu 2023). Widarsono (2017) menyatakan kinerja manajerial didasarkan pada fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, koordinasi, evaluasi, supervisi, pemilihan staf, negosiasi, dan perwakilan. Seorang manajer adalah seorang yang mengelola sesuatu, baik manusia, waktu, mesin, dana maupun informasi. Keberhasilan diukur dengan pencapaian serta kinerja manajerial suatu perusahaan, kinerja manajerial yang optimal mampu membawa keberhasilan suatu perusahaan yang dipimpin. Mulyadi dan setiawan (2017) berpendapat bahwa, sistem pengukuran kinerja dijabarkan sebagai suatu rancangan penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi serta personilnya, yang diukur melalui standard, sasaran, dan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk dapat memahami sampai dimana kesuksesan suatu organisasi dalam mengelola bisnisnya dibutuhkan suatu pengukuran kinerja. Sistem pengukuran kinerja menunjukkan kaitan antara hasil kegiatan yang telah dicapai perusahaan dengan rencana yang telah ditetapkan perusahaan.

PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Tbk Cabang Bandar Lampung, yang merupakan salah satu usaha jasa di bidang pelayanan keuangan perbankan mengalami penurunan pendapatan yang terjadi sejak tahun 2017 yang berdampak pada pengurangan pendapatan pada bank tersebut. Informasi yang berhasil diperoleh menunjukkan bahwa kinerja manajerial cenderung mengalami penurunan sehingga hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan perencanaan awal. Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, serta menyadari betapa pentingnya kinerja manajerial dalam suatu perusahaan, maka peneliti berniat untuk mengangkat judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Tbk Cabang Bandar Lampung”.

LANDASAN TEORI

Supriyono (2021) berpendapat bahwa sistem informasi akuntansi manajemen menggambarkan suatu alat ataupun manusia dan sumber-sumber modal dalam suatu perusahaan yang mempunyai tanggung jawab untuk menciptakan dan membagikan informasi yang relevan guna pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi manajemen menjadi bahan utama yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan, pengendalian, serta peningkatan organisasi. Penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen yang tepat dapat mewujudkan nilai yang bisa dipertimbangkan oleh perusahaan, dengan adanya informasi yang efisien tentang kegiatan yang dapat membantu kesuksesan suatu perusahaan. Indikator Sistem informasi akuntansi manajemen yaitu:

1. *Broadscope*
2. *Aggregation*
3. *Integration*
4. *Timeliness*

Whittaker (2022) berpendapat bahwa, sistem pengukuran kinerja adalah penggambaran alat perusahaan yang berguna untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, akuntabilitas serta guna menilai keberhasilan tujuan dan target perusahaan. Pengukuran kinerja diperlukan untuk melihat pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Atkinson, et. al. (2015) berpendapat bahwa, pengukuran kinerja sebagai Sistem evaluasi kinerja yang efektif, sebaiknya berisi beberapa indikator kinerja, di antaranya yaitu:

1. Mengamati segala kegiatan organisasi dan memusatkan pada sudut pandang pelanggan.
2. Menilai setiap kegiatan dengan menggunakan alat ukur kinerja yang mengesahkan pelanggan.
3. Mengamati setiap aspek kegiatan kinerja secara menyeluruh yang dapat mempengaruhi pelanggan.
4. Memberikan informasi yang dapat membantu personil organisasi dalam mengidentifikasi masalah dan peluang untuk melakukan koreksi.

Mulyadi dan Setiawan (2017) berpendapat bahwa pengukuran kinerja adalah suatu rancangan penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi serta personilnya, yang diukur melalui standard, sasaran, dan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Indikator variabel independen ini adalah sebagai berikut: meningkatkan kinerja karyawan, Pengharapan kinerja, Menilai dengan tepat kinerja, Dilakukan dengan cara yang adil, Sistem pengukuran kinerja dilakukan secara berkala, dan Evaluasi kelayakan.

Moehariono (2022) berpendapat bahwa, kinerja merupakan berkenaan dengan tingkat

keberhasilan implementasi suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan tujuan, sasaran, visi dan misi perusahaan yang dijabarkan melalui perencanaan strategis suatu perusahaan. Hasil akhir yang diharapkan perusahaan sangat tergantung kepada kinerja yang diberikan oleh setiap divisi yang ikut serta dalam proses kegiatan perusahaan. Oleh sebab itu setiap divisi dituntut untuk memiliki kinerja yang baik di dalam perusahaan agar perusahaan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Mahoney 1965 (dalam Astuti, 2015). Adapun 9 item pertanyaan yang berkaitan dengan kinerja manajer adalah sebagai berikut :

1. Menentukan tujuan, kebijakan dan perencanaan kegiatan.
2. Mengumpulkan dan menyiapkan informasi, berbentuk catatan, laporan dan rekening.
3. Bertukar informasi dengan manajer departemen lain.
4. Menilai proposal serta memperhatikan kinerja yang dilaporkan.
5. Mengarahkan, memimpin dan mengembangkan bawahan anda.
6. Mempertahankan angkatan kerja pada divisi anda.
7. Melakukan kegiatan pembelian, penjualan serta melakukan perjanjian kontrak untuk barang dan jasa
8. Mempromosikan tujuan umum perusahaan
9. Evaluasi kinerja secara menyeluruh.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan data primer. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terurai secara sistematis, terarah dan terstruktur dengan jelas mulai dari awal hingga pembentukan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2021) Yaitu metode penelitian yang menggunakan populasi atau sampel tertentu untuk diteliti, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.27734924
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.541
Asymp. Sig. (2-tailed)		.931

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

sumber : Hasil Output SPSS 19.

Berdasarkan tabel 1 hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi 0,931 > 0,05. Maka nilai residual terdistribusi secara normal

Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.158	4.121		.766	.449		
	Sistem informasi akuntansi manajemen	.360	.108	.392	3.328	.002	.783	1.276
	Pengukuran kinerja	.568	.127	.525	4.458	.000	.783	1.276

a. Dependent Variable: kinerja manajerial

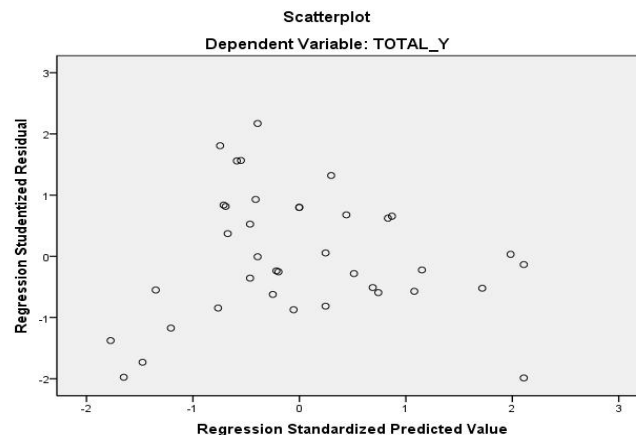
sumber : Hasil Output SPSS 19.

Berdasarkan tabel 2 maka dapat diketahui :

1. Hasil perhitungan dari Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X_1) menunjukkan bahwa nilai VIF yang diperoleh sebesar 1,276
2. Hasil perhitungan dari variabel pengukuran kinerja (X_2) menunjukkan bahwa nilai VIF yang diperoleh sebesar 1,276

Uji Heterokedastisitas

Table 3 Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan tabel 3 menjelaskan hasil Uji Heteroskedastisitas grafik Scatterplot yang disajikan menunjukkan bahwa titik–titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Tabel 4

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.787 ^a	.620	.598	2.342	1.735
a. Predictors: (Constant), system informasi akuntansi, pengukuran kinerja					
b. Dependent Variable: kinerja manajerial					

Hasil Uji

Autokorelasi

sumber : Hasil Output SPSS 19

Berdasarkan hasil dari uji autokorelasi tersebut dapat dilihat bahwa (dU) 1,5872 < 1,735 (d) < 2,4128 (4-du) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam data ini.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.158	4.121		.766	.449		
	Sistem informasi akuntansi manajemen	.360	.108	.392	3.328	.002	.783	1.276
	Pengukuran kinerja	.568	.127	.525	4.458	.000	.783	1.276
a. Dependent Variable: kinerja manajerial								

sumber : Hasil Output SPSS 19

Berdasarkan tabel 5 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + et$$

$$Y = 3,158 + 0,360 X_1 + 0,568 X_2$$

1. Nilai Konstanta (α) dalam penelitian ini sebesar 3.158 yang artinya, apabila variabel independen Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X_1), Pengukuran Kinerja (X_2) memiliki nilai konstan pada angka 0, maka nilai dari variabel dependen Kinerja Manajerial (Y) dianalogikan sebesar 3,158
2. Nilai $b_1 = 0,360$ yang artinya, apabila variabel independen Sistem Informasi Akuntansi (X_1) terjadi kenaikan sebesar satu (satuan), maka variabel dependen Kinerja Manajerial (Y) akan terjadi kenaikan sebesar 0,360
3. Nilai $b_2 = 0,568$ yang artinya, apabila variabel independen Pengukuran Kinerja (X_2) terjadi kenaikan sebesar satu (satuan), maka variabel dependen Kinerja Manajerial (Y) akan terjadi kenaikan sebesar 0,568

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 6 Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	313.159	2	156.579	28.559	.000 ^a
	Residual	191.894	35	5.483		
	Total	505.053	37			

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1
b. Dependent Variable: TOTAL_Y

sumber : Hasil Output SPSS 19

Berdasarkan tabel 6 menjelaskan bahwa nilai Fhitung sebesar 28,559 dan nilai Ftabel sebesar 3,27, Karena nilai Fhitung > Ftabel dan nilai sig 0,000 < 0,05. Maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya variabel independen Sistem Informasi Akuntansi (X_1) dan Pengukuran Kinerja (X_2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Manajerial (Y).

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 7 Hasil Uji T

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.158	4.121		.766	.449		
	Sistem informasi akuntansi manajemen	.360	.108	.392	3.328	.002	.783	1.276
	Pengukuran kinerja	.568	.127	.525	4.458	.000	.783	1.276

a. Dependent Variable: kinerja manaierial

a. Dependent Variable: kinerja manajerial

sumber : Hasil Output SPSS 19

Berdasarkan tabel 7 menjelaskan bahwa hasil uji sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi (X_1) dilihat dari nilai Thitung 3,328 > Ttabel 1,689 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial Maka kesimpulannya Ho ditolak dan Ha diterima.
2. Pengukuran kinerja (X_2) dilihat dari nilai Thitung 4,458 > Ttabel 1,689 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Variabel Pengukuran Kinerja secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja manajerial maka kesimpulannya Ho diterima dan Ha diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8 Hasil Uji R2

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.787 ^a	.620	.598	2.342	1.735

a. Predictors: (Constant), TOTAL_Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengukuran Kinerja
b. Dependent Variable: kinerja manajerial

sumber : Hasil Output SPSS 19

Berdasarkan tabel 8 hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) menjelaskan bahwa besarnya nilai yang diperoleh Adjusted R-Square sebesar 0,598 jika diubah ke persentase menjadi 59,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X_1), Pengukuran Kinerja (X_2) berpengaruh sebesar 59,8% Terhadap variabel dependen Kinerja Manajerial (Y) sedangkan sisanya 40,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (X_1)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil uji t untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X_1) dengan nilai t hitung sebesar 3,328 dan nilai koefisien Sistem Informasi Akuntansi Manajemen menunjukkan angka positif dengan signifikansi sebesar 0,002. Hal ini berarti H_a di terima dan H_0 ditolak yaitu $t \text{ hitung} < t_{\text{tabel}}$ ($3,328 > 1,689$) dan tingkat signifikansi $0,002 > 0,05$. Hal ini berarti variabel Sistem Informasi akuntansi Manajemen (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajer (Y). Hal ini berarti bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial (H_1 diterima). Hasil penelitian ini mendukung secara empiris penelitian yang dilakukan. Sigilifu (2023) informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

2. Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial (X_2)

Hasil uji t untuk variabel Sistem Pengukuran Kinerja (X_2) dengan nilai t hitung sebesar 4,458 dan nilai koefisien Sistem Pengukuran Kinerja menunjukkan angka positif dengan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti H_a di diterima dan H_0 ditolak yaitu $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($4,458 > 1,689$) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti variabel Sistem Pengukuran Kinerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajer (Y). Hasil pengujian terhadap variabel metode pengukuran kinerja menunjukkan bahwa angka signifikansi $0,000 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$). Hal ini berarti bahwa metode pengukuran kinerja berpengaruh terhadap kinerja manajerial (H_2 diterima). Hasil penelitian ini mendukung secara empiris studi yang dilakukan oleh Mintje (2013) menunjukkan sistem pengukuran kinerja berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai F-hitung semua variabel bebas yang terdiri dari Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X_1), Sistem Pengukuran Kinerja (X_2) sebesar 28,559. maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas yaitu Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X_1), Sistem Pengukuran Kinerja (X_2) secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat Kinerja Manajerial (Y). Hasil pengujian sistem informasi akuntansi manajemen, metode pengukuran kinerja, dan sistem penghargaan menunjukkan pada uji F, tingkat signifikansi $= 0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti secara simultan sistem informasi akuntansi manajemen, metode pengukuran kinerja, dan sistem penghargaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial (H_4 diterima). Hasil pengujian ini sejalan dengan hasil penelitian Steffi Sigilipu (2013) yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen, sistem pengukuran kinerja dan sistem penghargaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya dalam penelitian ini, maka penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja

manajerial.

2. Sistem pengukuran kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.
3. Sistem informasi akuntansi dan sistem pengukuran kinerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

DAFTAR REFERENSI

- Atkinson, Anthony A., Robert S.Kaplan., Ella Mae Matsumura dan S. Mark Young, 2019.Akuntansi Manajemen Edisi Kelima Jilid 1: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Buku Panduan Penulisan Skripsi/Tugas Akhir (2023-2024) Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia Bandar Lampung.
- Chenhall, Robert H, dan D. Morris. 2016. The Impact Of Structure, Environment, and Interdependence on The Perceived Usefulness of Management Accounting Systems. *The Accounting Review* 1:16-35.
- Ghozali, Imam. 2015. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2023. Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hansen, Don R. dan Maryanne M. Mowen. 2021. Akuntansi Manajerial Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat
- Henry, Simamora . (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi 1 . Yogyakarta : STIE YKPN.
- I Made Narsa & Rani Dwi Yuniawati. 2023. Pengaruh Interaksi Total Quality Manajemen dengan Sistem Pangukuran Kinerja dan Sistem Penghargaan terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra.
- Indriantoro, Nur, & Supomo, B. (2023). Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta.
- Jaryanto. 2018. Pengaruh Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Sistem Akuntansi Manajemen (Broadscope, Timeliness, Aggregation, dan Integration) Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Jawa Tengah). *Jurnal Fokus Ekonomi*. Vol. 3. No. 2. Desember 2018.
- Jogiyanto. 2022. Sistem Informasi Akuntansi. Penerbit UPP AMP YPKN. Yogyakarta.
- Juniarti dan Evelyne. 2023. Hubungan Karakteristik Informasi yang Dihasilkan oleh Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan – Perusahaan Manufaktur di Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5:110-122.
- Kamaruddin, Ahmad. 2017. Akuntansi Manajemen : Dasar-dasar konsep biaya dan pengambilan keputusan. Penerbit Raja Grafindo. Jakarta.
- Lesmana, Desy. 2021. Pengaruh Penganggaran Partisipatif, Sistem Pengukuran Kinerja dan Kompensasi Insentif Terhadap Kinerja Manajerial Perguruan Tinggi Swasta di Palembang. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*. Vol. 1 No. 3. September 2021.
- Mahoney, et al. 2015. Development of Managerial Performance: A Research Approach. Cincinnati: South Western Publishing.
- Mangkunegara. 2015. Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. Penerbit Universitas Muhammadiyah. Malang.

-
- Maryasih, Lilis., Fazli, Syam BZ. 2016. Sistem akuntansi manajemen, persepsi ketidakpastian lingkungan, desentralisasi dan kinerja organisasi (Studi empiris pada perusahaan manufaktur di provinsi NAD). Simposium nasional akuntansi ke-9. Padang.
- Maryasih, Lilis., Fazli, Syam BZ. 2016. Sistem akuntansi manajemen, persepsi ketidakpastian lingkungan, desentralisasi dan kinerja organisasi (Studi empiris pada perusahaan manufaktur di provinsi NAD). Simposium nasional akuntansi ke-9. Padang.
- Mulyadi. 2021, Akuntansi Manajemen . Yogyakarta: BPFE UGM.
- Mulyadi & Johny. 2021. Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2021. Akuntansi Manajemen; Konsep, Manfaat dan Rekayasa. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Mangkuprawira, Sjafr. 2023. Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Mangkuprawira, Sjafr. 2023. Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Narimawati, Umi. 2017. Riset Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit Agung Media. Jakarta.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2019. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Novalita, L. E., & Isabela, A. A. pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap pemahaman akuntansi sektor publik di keuangan rumah sakit abdul moloek provinsi lampung.
- Poniman. 2024. Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial dengan tiga Variabel Moderating : Studi Empiris pada BPR Wilayah Bank Indonesia Semarang. UPT Pustaka UNDIP.
- Rahman, Syaiful., M. Nasir., Sri Handayani. 2017. Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kejelasan Peran, Pemberdayaan Psikologis dan Kinerja Manajerial (Pendekatan Partial Least Square) : Penelitian Terhadap Manajer Perusahaan Manufaktur di Jawa Tengah. Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar.
- Rivai, Veithzal. 2021, Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori ke Praktik, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sekaran, 2018. Metode Penelitian untuk Bisnis 2. Edisi Empat, salemba empat.
- Sigilipu, S. 2023. Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial. Jurnal EMBA, 1:239-247.
- Sugiyono, 2018. Metode kualitatif dan kuantitatif . Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratma. 2015. Sistem Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Supriyono. 2022. Akuntansi Biaya & Akuntansi Manajemen untuk Teknologi Maju & Globalisasi. Ed. II, Cet. 1. Yogyakarta: BPFEYogya.
- Syamsudin dan Damiyanti, 2021 . Manajemen keuangan perusahaan (konsep aplikasi dalam perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan). Edisi Baru, Surabaya.
- Soemarsono. 2024. Akuntansi Suatu Pengantar. Buku 1. Edisi 5. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Yapan, U. F., Warisi, D., & Sari, M. S. (2024). pengaruh kompetensi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada pemerintah desa kecamatan natar kabupaten lampung selatan. Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 7(4), 8529-8635.